

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Daring

1. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua

a. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.²¹ Pengaruh dalam pengertian ini adalah pengaruh keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa.

b. Pengertian Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua sangat penting bagi anak karena memberikan keterlibatan berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak. Dengan keterlibatan orang tua maka, akan membantu anak dalam perkembangan literasi, intelektual, motivasi dan prestasi anak. Namun sebaliknya, jika anak tanpa arahan dan bimbingan dari orang tua tidak akan bisa berjalan dengan sendirinya. Dengan adanya keterlibatan orang tua, anak akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan mendoktrin anak menjadi pribadi yang lebih baik. Keterlibatan orang tua merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kerjasama pendidik dan orang tua selama pandemi *covid-19*. Dampak dari adanya program belajar dari rumah adalah orang tua dituntut untuk

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal. 849

melakukan pendampingan kepada anak selama belajar dari rumah. Hal ini membuat tidak sedikit orang tua perlu meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama belajar dirumah. Beberapa diantaranya merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta menjadi tantangan tersendiri untuk menggantikan peran guru di sekolah.²²

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat dibutuhkan untuk fasilitas kebutuhan lingkungan belajar anak dan keikutsertaan orang tua dalam program pembelajaran anak disekolah. Keterlibatan orang tua telah muncul sebagai salah satu topik yang paling penting dan sering dibicarakan di kalangan pendidikan. Keterlibatan orang tua dirumah dalam pembelajaran anak sangat membantu guru dalam memberikan stimulus yang tepat kepada perkembangan anak. Seperti yang dikemukakan oleh White & Coleman menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan aktivitas yang dilakukan orang tua dan guru untuk kebutuhan belajar anak disekolah supaya terwujudnya suasana sekolah yang lebih baik serta memperbaiki perilaku dan sikap antaraorang tua dengan guru.

Keterlibatan orang tua yaitu aktivitas yang dilakukan oleh orang tua dan guru di sekolah dalam pendidikan anak memberikan manfaat bagi anak, orang tua, guru dan lembaga pendidikan. Steven menunjukkan bahwa anak berhasil mendapatkan dukungan akademik yang kuat dan

²² Wiwin Yulianingsih, Suhanadji, Rivo Nugroho & Mustakim, "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021, Hal. 1141.

keterlibatan dari keluarga. Keterlibatan orang tua di sekolah anak menjadi kepuasan untuk anak dan menjadi kepuasan tersensiri untuk orang tua khususnya karena orang tua menjadi percaya diri dalam mengasuh dan membimbing anak dirumah dan menambah wawasan dan pengalaman dalam pengasuhan anak, sehingga orang tua bisa menjalankan tugasnya dengan baik.²³

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak didik dimulai dari pendidikan dalam keluarga dengan memberikan lingkungan yang aman dan sehat, pengalaman belajar yang sesuai, dukungan, dan sikap yang positif tentang sekolah. Kegiatan belajar di rumah dapat membimbing orang tua untuk membantu anak dalam mengerjakan berbagai hal seperti pekerjaan rumah dan meningkatkan keterampilan anak. Menemani anak belajar dari rumah, terlibat dalam kegiatan di sekolah, dan membantu anak dalam membuat keputusan terkait masalah akademik merupakan beberapa kegiatan keterlibatan orang tua dirumah. Keterlibatan orang tua ketika mendampingi anak belajar di rumah memiliki satu permasalahan yaitu waktu yang terbatas. Meskipun demikian, mereka mengatakan akan tetap berusaha untuk tetap mendampingi anak dalam belajar di rumah. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa orang tua sebagai pendidik utama bagi anak selama belajar di rumah. Orang tua disini harus menyediakan waktu, lingkungan belajar yang menyenangkan untuk anak, dan sumber belajar yang beragam agar anak tetap dapat

²³ Ajeng Rahayu Tresna Dewi, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak", *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University: Jurnal Keterlibatan Orang tua, Perilaku Sosial Emosional*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2018, Hal. 68.

mengembangkan kemampuannya dan mencapai tugas-tugas perkembangan.²⁴

Menurut Trisnawati & Sugito, di masa pandemi *Covid-19* memberikan tanggung jawab kepada orang tua untuk menjadi pendidik utama bagi anak. Orang tua bertugas sebagai pendamping anak dalam mengerjakan tugas yaitu dengan cara membantu anak mengerjakan tugas, belajar dari lingkungan sekitar, dan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai *Covid-19*. Keterlibatan orang tua terhadap anak meliputi pendampingan pada anak, menjalin komunikasi yang baik dengan anak, memberikan kesempatan atau kepercayaan untuk anak, memberikan pengawasan agar anak tetap dalam pengawasan dan arahan yang baik, orang tua memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat anak, mengarahkan anak serta memberikan pengasuhan dan pembelajaran yang efektif.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah adalah perilaku orang tua yang memberikan pengasuhan dan peran sebagai guru selama belajar dirumah. Keterlibatan orang tua dapat di pengaruhi dengan memberikan lingkungan yang aman dan sehat, pengalaman belajar yang sesuai, dukungan, dan pemberian motivasi kepada anak.

²⁴ Mega Ria Agustina, Nurbiana Dhieni dan Hapidin. "Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021, Hal. 2153-2154.

²⁵ Wiwin Yulianingsih, Suhanadji, Rivo Nugroho dan Mustakim, "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021, Hal. 1145.

2. Pendampingan Belajar Daring

a. Pengertian Pendampingan

Pendampingan disebut sebagai suatu proses karena didalamnya terdapat serangkaian kegiatan dan daya upaya yang dilakukan oleh pendidik secara individual maupun dengan kolaborasi dengan orang tua bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengawasan dan bimbingan orang tua terhadap anak selama di rumah mutlak dibutuhkan karena dengan adanya bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan dapat mengetahui kekurangan dan kesulitan anak didalam perkembangannya. Orang tua berperan besar dalam mengajar, mendidik, memberikan bimbingan, dan memberikan sarana belajar nyaman kepada anak, serta memberikan teladan pada anak sesuai dengan nilai moral yang berlaku.²⁶

Dari penjelasan di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa pendampingan belajar adalah suatu upaya yang harus dilakukan keluarga terutama dari kedua orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak, pertumbuhan anak, untuk menemani, memberi dorongan belajar anak, memotivasi anak untuk tetap semangat, mengawasi dan memberi fasilitas belajar yang baik untuk anak, memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan anak, memberi pemahaman yang baik dan bantuan untuk bimbingan belajar anak agar anak tetap semangat dalam belajar.

b. Bentuk Pendampingan Belajar

²⁶ Retno Ambaryati, "Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua Dengan Kualitas Hasil belajar Siswa Di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011-2012", Jurnal: Indonesia Journal of Early Childhood Education Studies, Vol. 2 No. 2 Tahun 2013, Hal. 45.

Peran orang tua menjadi sangat penting ketika anak mulai bersekolah dirumah. Karena orang tua atau keluarga pada dasarnya adalah tempat pendidikan utama bagi anak. Hal tersebut berdasarkan pendapat dari Mutiah, yang menyatakan bahwa mengasuh, membina, dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha untuk membentuk pribadi anak. Orang tua bertugas untuk membantu anak dalam mempersiapkan media yang akan dibuat belajar anak, mendampingi proses anak dalam belajar dan orang tua dapat memaksimalkan proses belajaranak selama belajar di rumah berlangsung.

Pendampingan orang tua dalam pembelajaran dari rumah selain membantu anak belajar orang tua juga akan membangun komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini akan membantu anak dalam membangun kreativitas anak melalui aktivitas bersama yang bermanfaat. Peran orang tua dan guru memang mendasar dalam mendukung proses belajar anak selama belajar di rumah. Keduanya harus membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak.²⁷

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk pendampingan anak diperlukan adanya komunikasi yang baik, orang tua yang harmonis mampu menyampaikan pernyataan-pernyataan kepada anaknya supaya anak mengerti dan menyadari apa yang diinginkan orang tua terhadap anaknya, pendampingan orang tua dapat dilakukan dengan mendengarkan anak secara reflektif artinya orang tua mampu membantu

²⁷ Selfi Lailiyatul Iftitah & Mardiyana Faridhatul Anawaty, "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19", *Journal of Childhood Education (JCE)*, Vol. 4 No. 2 Tahun 2020, Hal. 74.

dirinya agar menyadari apa yang telah diperbuat sehingga mereka sadar dan mau merubah kesalahannya, orang tua harus mampu melakukan komunikasi yang disertai humor agar anak ketika mengalami kegelisaan agar mampumengembalikan kondisi anak menjadi normal.

c. Pengertian Pembelajaran Daring

Kata “daring” merupakan akronim dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas. Ada beberapa aplikasi juga yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya *whatsapp*, *zoom*, *google meet*, *google classroom*, dan lain-lain. Pemerintah

juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi *covid-19* ini.²⁸

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat *covid-19* adalah pembelajaran secara *online*. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Pembelajaran *online* pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti telepon pintar, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Misal kelas-kelas virtual menggunakan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology, dan aplikasi pesan instan seperti WhatsApp. Pembelajaran secara *online* bahkan dapat dilakukan melalui media seperti Facebook dan Instagram.²⁹

²⁸Musmirotun Khasanah, *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), Hal. 34

²⁹ Firman dan Sari rahayu rahman, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19", *Indonesia Journal of Educational Science (IJES)*. Vol 2. No. 2 Maret 2020, Hal. 82.

Pembelajaran daring atau pembelajaran *online* yaitu penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja serta diikuti secara gratis maupun berbayar. Selain itu pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti berlatih dengan adanya umpan balik, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak yang menggunakan simulasi dan permainan.

Pembelajaran daring atau *penerapan e-learning* dalam pendidikan anak usia dini telah menjadi solusi praktis untuk masalah yang di hadapi. Pembelajaran daring memiliki manfaat seperti membangun komunikasi serta diskusi antar guru dan anak, anak saling interaksi dan diskusi dengan satu dan lainnya, memudahkan anak berinteraksi dengan guru dan orang tua, sarana yang tepat untuk melihat perkembangan anak melalui laporan orang tua dengan tujuan orang tua dapat melihat langsung perkembangannya, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada anak berupa gambar, video dan audio yang dapat di unduh oleh orang tua langsung, dan mempermudah guru membuat materi dimana saja dan kapan saja.³⁰

³⁰ Despa ayuni, Tria marini, Mohammad fauziddin, & yolanda pahrul, "Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1 Tahun 2021, Hal. 415.

Dari pengertian pembelajaran daring di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan jaringan internet di mana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan tatap muka tetapi menggunakan media elektronik yang mampu digunakan siswa di manapun dan kapanpun.

B. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan suatu proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar di definisikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar itu sendiri menurut Horward Kingsley terbagi menjadi tiga macam hasil belajar, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing dari jenis belajar tersebut dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pembagian macam hasil belajar, mempunyai pandangan yang berbeda yang membaginya menjadi lima kategori hasil belajar, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan motoris.³¹

Dalam proses pembelajaran di sekolah dan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan maka diperlukannya penilaian terhadap hasil belajar siswa. Menurut widoyoko menyatakan

³¹ Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi & Meidawati Suswandari. "Study Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1 No. 3 Tahun 2020, Hal. 270.

bahwa, Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil pengukuran tentang kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui dan mengambil keputusan tentang keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

Menurut Rifa'i dan Anni, Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Dalam siswa, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan siswa. Selanjutnya menurut Gerlach dan Ely dalam Rifa'i dan Anni, Tujuan siswa merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi. Tujuan siswa yakni hasil belajar yang diinginkan pada diri siswa, hasil belajar ini dapat berupa penambahan pengetahuan, pengembangan keterampilan atau perubahan perilaku. Perubahan perilaku siswa sebagai pencapaian hasil belajar merupakan tujuan belajar yang dilakukan siswa. Menurut susanto menyatakan bahwa, Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil belajar. Adapun pendapat dari Winkel dalam Purwanto mengartikan Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang menguasai materi yang diajarkan. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar merupakan

perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan belajar yang hendak dicapai. Jadi proses belajar dikatakan berhasil jika hasil belajar yang telah dicapai sesuai dengan tujuan belajar yang hendak dicapai.³²

Dari pengertian hasil belajar siswa dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, efektif, psikomotor dan merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

C. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Keterlibatan orang tua dalam belajar anak dirumah, khususnya pada pengerjaan tugas tambahan anak bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan pada anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak selama di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik disekolah. Keterlibatan orang tua dalam memberikan bimbingan belajar anak selama dirumah, memperhatikan dan mendukung anak dalam mengerjakan tugas, memberi perhatian dan motivasi, mengatur disiplin anak dalam belajar dan sebagainya akan sangat penting bagi anak dalam pendidikannya. Apabila hal ini tidak dapat dilakukan orang tua maka anak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas dirumah misal anak akan mengalami

³² Mulyaningsih, *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD se-Gugus Diponegoro Bansari Temanggung*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), Hal. 68

kemalasan dalam menegrikan tugas rumah bahkan tidak mempunyai waktu dalam belajar sehingga akan sangat mempengaruhi pada hasil belajar anak di sekolah.

Keterlibatan orang tua terhadap anak sering dipengaruhi oleh sikap dan tanggung jawab orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak sehingga cara perlakuan orang tua merupakan salah satu penentu kepribadian anak itu sendiri. salah perlakuan yang salah atau kurang nya keterlibatan orang tua maka akan timbul kemalasan terhadap anak dalam melakukan sesuatu. Begitupun sebaliknya cara perlakuan yang baik akan menempatkan diri anak melakukan sesuatu yang baik sehingga bisa membuahkan hasil yang memuaskan. Maka dengan ini orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya supaya menjadi anak yang lebih matang, berkelakuan yang baik serta memiliki wawasan yang luas. Di samping itu orang tua bertanggung jawab dalam belajar anak.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar anak disekolah khususnya pada keberhasilan anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah sangat dipengaruhi oleh adanya peran orang tua yang maksimal terhadap belajar anak. Peran orang tua sebagai pemberi perhatian, dukungan, kepedulian terhadap belajar dan melibatkan diri dalam menyelesaikan pekerjaan rumah sangat menunjang keberhasilan anak dalam

belajarnya, namun kebanyakan orang tua ingin sekali agar anak-anaknya mencapai prestasi di sekolah.³³

Pembelajaran dari rumah atau *home learning* bukanlah hambatan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal jika keterlibatan dan interaksi sosial yang terjadi antara orang tua dan guru terjalin cukup baik, menarik, dan efektif. Justru dengan belajar di rumah orang tua tertantang untuk bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran anak yang mungkin selama ini disepelekan efeknya. Seperti yang pernah disampaikan oleh Elsa Emiria Leba di harian Kompas 5 Mei 2020 bahwasannya di masa pembatasan sosial akibat *Covid 19*, interaksi dalam keluarga berubah karena menghabiskan waktu lebih lama di rumah. Orang tua perlu menyesuaikan diri dalam menyikapi berbagai tantangan yang muncul termasuk ketika mengasuh anak. Keterlibatan Orang tua adalah orang tua yang berperan terhadap pendidikan anaknya. Keterlibatan orang tua di sini berarti perhatian yang diberikan orang tua terhadap segala aktivitas anak dalam proses belajar agar hasil belajar anak maksimal dan optimal. Keterlibatan Orang tua memperhatikan dan memenuhi kebutuhan alat penunjang belajar anak, orang tua memberikan dorongan untuk belajar, orang tua memberikan pengawasan belajar anak, orang tua memberikan pengarahan dan nasihat pentingnya belajar kepada anak.³⁴

³³ Fembrianai & Adriana Selly, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Pekerjaan Rumah Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2021, Hal. 91.

³⁴ Pudji Sriastutik, Ihsana El Khuluqo & Yessy Yanita Sari, "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Interaksinya Terhadap Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kelas 5 di Masa

D. Penelitian Terdahulu

Sebagai bukti keaslian penelitian ini, penulis membandingkan pada beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yang berjudul “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di POS PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung”. Berdasarkan dengan apa yang telah ditemukan dilapangan peneliti menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang pendidikan karakter, sebagaimana yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Nama : Musmirotun Khasanah

Judul : Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini
Kelompok B di RA diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja
Kabupaten Purbalingga

Dengan tujuan agar mendapatkan gambaran secara komprehensif tentang bagaimana Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Hasil dari penelitian ini bahwa Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis berbeda dengan pembelajaran konvensional seperti biasanya. Jika pada pembelajaran konvensional peran orang tua di rumah hanya sebatas menjadi orang tua bagi anak-anaknya, dalam

pembelajaran daring selain sebagai orang tua di rumah, orang tua siswa juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator. Namun, dalam menjalankan perannya orang tua siswa memiliki beberapa faktor pendorong dan penghambat selama pembelajaran daring.³⁵

2. Nama : Dian Nafizah Vivi Laili

Judul : Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran *Online* di Tengah Pandemi *Covid-19* Terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar

Dengan tujuan 1). Untuk mengetahui proses Pembelajaran *Online* pada Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar. 2). Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran online pada siswa kelas iv min 3 karanganyar. 3). Untuk mengetahui problematika yang dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran *Online* pada Siswa Kelas IV Min 3 Karanganyar. Sehingga penelitian ini dapat menghasilkan 1.) Proses pembelajaran di MIN 3 Karanganyar selama pandemi *covid-19* dilakukan secara *online*, selama pembelajaran *online* guru tetap melakukan presensi dengan cara mengisi google formulir dan pembinaan kepada siswa dengan tujuan agar siswa tidak bosan belajar. 2.) Orang tua mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran anak. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran *online* adalah sebagai fasilitator dan pengganti

³⁵ Musmirotun Khasanah, *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN PURWOKERTO, 2021), Hal. V

guru. 3.) Problematika dalam pembelajaran *online* yang dihadapi orang tua yakni dalam hal pembagian waktu.³⁶

3. Nama : Eka Selviana

Judul : Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV

Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pencapaian KKM di MI Ma'arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung

Dengan tujuan mengetahui peran orang tua, kendala, solusi dan pencapaian siswa dalam pembelajaran *daring* siswa kelas IV pada pembelajaran tematik terhadap pencapaian KKM di MI Ma'arif 2 Wadas, kandangan, temanggung tahun ajaran 2019/2020. Sehingga penelitian ini dapat menghasilkan 1. Sebagai fasilitator: Menyediakan media *smartphone*, menyediakan kuota jaringan internet, tempat belajar yang nyaman. 2. Sebagai pendamping belajar: Mendampingi saat anak melaksanakan pembelajaran *daring*. 3. Sebagai pembimbing dan pendidik, yaitu orang tua sekaligus menjadi guru ketika anak menghadapi kesulitan materi. 4. Sebagai motivator: memberikan semangat, dorongan, dan reward.³⁷

4. Nama : Tri Handayani

³⁶ Dian Nafizah Vivi Laili, *Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar*, (Salatiga : IAIN Salatiga, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), Hal. XV

³⁷ Eka Selviana, *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pencapaian KKM di MI Ma'arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung*, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2020), Hal. XV

Judul : Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung peran orang tua dalam membimbing dan membantu anak dalam belajar daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing pembelajaran daring berpengaruh bagi anak. Dengan adanya kendala yang dihadapi orang tua tidak membuat orang tua putus asa dalam mendampingi anak belajar, orang tua akan mencari solusi dari masalah yang dihadapinya dengan baik. Dengan adanya corona pembelajaran dapat berjalan dengan baik dengan berpartisipainya orangtua dalam membimbing anaknya belajar daring yang dilakukan dirumah.³⁸

5. Nama : Laela Khonaatul Azizah

Judul : Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi *Covid-19* di MIN 2 Madiun Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021

Penelitian sejenis juga dilakukan dengan tujuan 1). seberapa besar peran orang tua dalam proses pembelajaran belajar dari rumah pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas IV di MIN 02 Madiun, 2). seberapa besar keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran belajar dari rumah pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas IV di MIN 02 Madiun, dan 3).

³⁸ Tri Handayani, *Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), Hal. XIV

mengetahui apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran belajar dari rumah pada masa pandemi *covid-19* siswa kelas IV di MIN 02 Madiun. Hasil dari penelitian ini adalah 1). Tingkat peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan belajar dari rumah pada masa pandemi *covid-19* di MIN 02 Madiun termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi siswa yang memperoleh peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan belajar dari rumah pada masa pandemi *covid-19* sebanyak 57 siswa dengan persentase sebesar 60% dari 95 responden. 2) Tingkat keaktifan belajar siswa dalam kegiatan belajar dari rumah pada masa pandemi *covid-19* di MIN 02 Madiun termasuk ke dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi siswa yang memiliki keaktifan belajar sebanyak 63 siswa dengan persentase sebesar 66,31% dari 95 responden. 3) Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap keaktifan belajar siswa di MIN 2 Madiun. Peran orang tua sebagai pendidik dalam kegiatan belajar dari rumah pada masa pandemi *covid-19* berpengaruh sebesar 46% terhadap keaktifan belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di MIN 02 Madiun, sedangkan 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.³⁹

³⁹ Laela Khonaatul Azizah, *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Madiun Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Ponorogo : IAIN Ponorogo, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), Hal. ii

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Musmirotun Khasanah	“Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B di RA diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring. - Sama-sama meneliti Anak Usia Dini 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dilakukan di RA diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga sedangkan peneliti di Pos PAUD Bintang Ananda Tulungagung
2.	Dian Nafizah Vivi Laili	“Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran <i>Online</i> di Tengah Pandemi <i>Covid-19</i> Terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar”	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti tentang peran orang tua dalam proses belajar siswa - Sama-sama meneliti belajar <i>online</i> - Sama-sama meneliti di masa Pandemi <i>Covid-19</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian dilakukan di MIN 3 Karanganyar sedangkan peneliti di Pos PAUD Bintang Ananda Tulungagung - Penelitian dilakukan di tingkat MI sedangkan peneliti di desa tingkat PAUD
3.	Eka Selviana	“Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pencapaian KKM di MI Ma’arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung”	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti dilakukan MI Ma’arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Sedangkan peneliti di Pos PAUD Bintang Ananda - Penelitian dilakukan di tingkat MI sedangkan peneliti di desa tingkat PAUD

4.	Tri Handayani	“Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020”	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama membahas tentang peran orang tua - Sama-sama membahas tentang pembelajaran daring 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (Field research) dengan metode kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan murid. Untuk mendapatkan hasil dilakukan melalui pemberian lembaran quisioner yang dibagikan ke 15 orangtua siswa kelas 3 untuk mendapatkan informasi dari orang tua. - Penelitian dilakukan di tingkat SD sedangkan peneliti di desa tingkat PAUD - Penelitian dilakukan di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru sedangkan peneliti di Pos PAUD Bintang Ananda Tulungagung.
5.	Laela Khonaatul Azizah	“Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Madiun Kabupaten Madiun	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti tentang belajar siswa di Masa Pandemi Covid-19 - Sama-sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Peneliti dilakukan di MIN 2 Madiun Kabupaten Madiun sedangkan peneliti di Pos

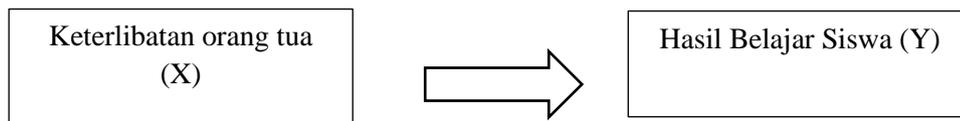
		Tahun Pelajaran 2020/2021”	menggunakan metode penelitian kuantitatif	PAUD Bintang Ananda Tulungagung - Penelitian dilakukan di tingkat MI sedangkan peneliti di desa tingkat PAUD
--	--	-------------------------------	---	--

E. Kerangka Berfikir

Media pembelajaran daring memberi manfaat seperti membangun komunikasi serta diskusi antar guru dengan anak, anak saling interaksi dan diskusi dengan satu dan lainnya, memudahkan anak berinteraksi dengan guru dan orang tua, sarana yang tepat untuk melihat perkembangan anak melalui laporan orang tua dengan tujuan orang tua dapat melihat langsung perkembangannya, guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada anak berupa gambar, video dan audio yang dapat di unduh oleh orang tua langsung, dan mempermudah guru membuat materi dimana saja dan kapan saja. Pelaksanaan pembelajaran daring ini membutuhkan dukungan perangkat yang dapat digunakan dengan mudah untuk mengakses informasi di mana saja dan kapan saja dengan bantuan jaringan yang terdapat didalam perangkat mobile seperti laptop, tablet, handphone (hp). Media ini dapat digunakan dengan mudah untuk mengakses tugas-tugas dan pembelajaran dari guru melalui metode pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan jaringan internet.

Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, maka pendidik diharapkan mampu untuk menggunakan media pembelajaran

yang baik agar media yang digunakan dapat merangsang perkembangan kecerdasan anak dan memotivasi anak untuk lebih giat lagi didalam pembelajaran daring.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.⁴⁰ Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan di dalam latar belakang penelitian yakni melalui proses hasil belajar siswa yang masih dianggap monoton karena belum adanya inovasi didalam pendampingan belajar daring sehingga mempengaruhi kemampuan anak didalam hasil belajar siswa. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru di dasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada data yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data. Sejalan dengan literatur yang terkait dengan pendampingan belajar daring dan didalam hasil belajar siswa maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA,2018), Hal. 63

1. Ha : Terdapat pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung.
2. Ho: Tidak tidak terdapat pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di Pos PAUD Bintang Ananda Botoran Tulungagung.